

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi terhadap persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang tinggi dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antatra Motivasi Berprestasi dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi memiliki hubungan yang tinggi dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik Motivasi Berprestasi maka semakin baik pula disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antatra persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama – sama dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli

Serdang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi berhubungan dengan disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Artinya semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi maka semakin baik pula disiplin kerja guru di SMP Se-Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dapat meningkatkan disiplin kerja guru. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diantaranya.

1. Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Melalui Peningkatan Persepsi Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru, maka upaya meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan meningkatkan kualitas persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Atas dasar temuan di atas, dikemukakan sejumlah implikasi terkait dengan upaya

peningkatan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu untuk menjadi pemimpin yang terbaik di sekolah sehingga kepala sekolah bisa menjadi teladan dalam setiap aktivitas di sekolah. Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja guru, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mendorong dan memberikan motivasi terhadap semua warga sekolah.

Pemerintah Kabupaten adalah penanggung jawab utama dalam pengangkatan calon kepala sekolah, untuk itu dalam pengangkatannya harus mengacu kepada Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi dan kualifikasi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengangkatan calon kepala sekolah tidak mengacu kepada peraturan yang berlaku, namun lebih didasarkan kepada faktor kedekatan atau hubungan emosional serta senioritas.

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah. Untuk itu diperlukan usaha-usaha nyata dari pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi para kepala sekolah untuk mewujudkan kepala sekolah yang berkualitas.

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus tahu akan tugas dan fungsi sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kepala sekolah harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pengembangan kualitas pendidikan di

sekolah menuju kepada disiplin kerja guru yang tinggi menuntut kinerja kepala sekolah yang lebih optimal. Untuk itu, kepala sekolah harus mempunyai keterampilan dan kompetensi yang cukup memadai dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sebuah visi yang rasional dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengelola dan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, semata-mata untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Pengembangan disiplin kerja guru menuntut kepala sekolah yang mandiri dan mempunyai sifat yang demokratis dalam membuat berbagai kebijakan dan keputusan yang menyangkut sekolah. Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan kepemimpinan serta integrasi profesional yang tinggi dalam melaksanakan dan memimpin berbagai tugas dan perannya. Tanpa memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan tersebut, maka kepala sekolah tidak bisa melaksanakan kegiatan dan program sekolahnya dengan optimal.

Di samping itu kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif serta membangun kerja sama yang harmonis dengan komite sekolah, wali murid, masyarakat dan pemerintah.

2. Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Melalui Peningkatan Motivasi Berprestasi

Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni motivasi berprestasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru,

maka upaya meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan menciptakan motivasi berprestasi yang mampu menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan daya dukung yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu, motivasi mampu mendorong seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat. Mampu membuat manusia semangat atau tidak semangat melakukan sesuatu. Motivasi dapat naik dan dapat turun. Sebagai kepala sekolah yang baik harus dapat menjadi motivator bagi guru dan personil sekolah. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi adalah berusaha keras untuk mencapai prestasi perorangan, memiliki hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik dan efisien, mencari peluang untuk memenuhi tanggung jawab pribadi dan mencari solusi terhadap masalah, gemar dengan tujuan menantang, tidak suka dengan prestasi yang didapat secara kebetulan, lebih suka menetapkan tujuan yang realistis dan memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai sukses dalam pelaksanaan tugas.

Motivasi berprestasi merupakan beberapa gabungan berbagai faktor yang menyebabkan tingkah laku seseorang dapat berubah. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu, motivasi mampu mendorong seseorang untuk berbuat atau tidak berbuat. Mampu membuat manusia semangat atau tidak semangat melakukan sesuatu.

3. Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Melalui Peningkatan Persepsi Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi

Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin kerja guru, maka upaya meningkatkan disiplin kerja guru adalah dengan meningkatkan kualitas persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan menciptakan motivasi guru yang mampu merangsang timbulnya rasa disiplin dan rasa memiliki terhadap sekolah sehingga mampu meningkatkan disiplin kerja guru. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan daya dukung yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yaitu, kepala sekolah mampu merencanakan dan melaksanakan program sekolah dengan baik, guru merasa bahwa kepala sekolah adalah seorang yang dapat dijadikan panutan bagi

dirinya, dimana guru dapat memberikan penilaian pada kepemimpinan kepala sekolahnya melalui proses *kognitif dan visual*. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan daya dukung yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran. Demikian juga dengan motivasi berprestasi sebagai daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja. Hubungan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama diduga berhubungan dengan disiplin kerja guru.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Dengan ditemukannya disiplin kerja guru dalam kategori diatas rata-rata, upaya mempertahankan dan lebih meningkatkan disiplin kerja guru perlu dilakukan. Peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersama-sama antara guru dan kepala sekolah.
2. Dengan ditemukannya persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori diatas rata-rata hendaknya dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pola kepemimpinan yang akan dijalankan oleh kepala sekolah.
3. Dengan ditemukannya motivasi berprestasi dalam kategori diatas rata-rata hendaknya dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya sebagai guru yang

akan dijalankan di sekolah. Peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersama-sama antara guru dan kepala sekolah.

4. Mengingat besarnya sumbangan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru, hendaknya guru dan kepala sekolah secara bersama-sama dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kondisi ini sebagai bekal untuk meningkatkan disiplin kerja guru.
5. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap disiplin kerja guru.
6. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi yang merupakan sebagian dari yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar melakukan penelitian dengan mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.